

Tingkat Risiko Kesehatan oleh Paparan Debu, SO₂ dan NO₂ di Sepanjang Jalan Chairil Anwar hingga Perempatan Bulak Kapal Bekasi Tahun 2012

Anastasia, Ayu

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=90476&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Bekasi merupakan salah satu kota berkembang di Jawa Barat, perkembangan sektor industrinya memberikan kontribusi besar bagi pendapatan daerah dan masyarakat setempat. Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan kendaraan bermotor meningkat dan perkembangan tersebut turut menyumbang pencemaran udara. Metodologi penelitian ini menggunakan studi Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dengan mengambil sampel udara ambient di sepanjang jalan Chairil Anwar hingga perempatan Bulak Kapal Bekasi pada 3 titik sampling yaitu di perempatan Chairil Anwar, Terminal Bekasi, dan perempatan Bulak Kapal yang dilakukan BPLH Kota Bekasi selama tahun 2012, sedangkan data responden yang diambil sebanyak 64 responden di lokasi sampling. Hasil dari penelitian, nilai intake realtime terbesar pada risk agent TSP dengan nilai rata-rata pada semua titik yaitu 0.0110 mg/kg/hari dibandingkan intake 0.0018 mg/kg/hari untuk SO₂ dan 0.0017 mg/kg/hari untuk NO₂. RQ realtime yang didapat 4.14 untuk TSP, 0.0951 untuk SO₂, dan 0.1196 untuk NO₂. Nilai RQ pada SO₂ dan NO₂ masih memiliki nilai kurang dari 1 (RQ < 1), berbeda dengan RQ pada TSP yang sudah melebihi 1 (RQ > 1), sehingga perlu melakukan manajemen risiko dengan mengurangi konsentrasi TSP dan mengurangi waktu kontak. Selain intake, nilai dosis-respons pun menentukan besar atau kecilnya RQ. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan RfC 0.0026 yang merupakan hasil konversi RfC PM₁₀ yang sebesar 0.0018. Kata Kunci : Bekasi, Kendaraan Bermotor, ARKL, TSP, SO₂, NO₂, dosis-respons, Intake, Karakteristik Risiko.

Bekasi is a growing city in West Java, the development of industrial sector a major contribution to local revenue and local communities. It is directly proportional to the increase in demand for motor vehicles is increasing and contributing to the development of air pollution. Methodology This study uses the study of Environmental Health Risk Analysis (ARKL) by sampling ambient air along the road until the intersection Bulak Anwar Bekasi Ships in 3 sampling points are at the intersection Anwar, Bekasi Terminal and Ship Bulak quarter BPLH Bekasi conducted during in 2012, while respondent data captured as many as 64 respondents in the sampling location. The results of the study, the value of realtime intake TSP agent greatest risk to the average value at all points of the 0.0110 mg / kg / day intake compared to 0.0018 mg / kg / day for SO₂ and 0.0017 mg / kg / day for NO₂. RQ 4:14 realtime obtained for TSP, 0.0951 for SO₂, and 0.1196 for NO₂. RQ values in SO₂ and NO₂ still has a value less than 1 (RQ < 1), in contrast to the TSP RQ exceeds 1 (RQ > 1), so it needs to perform risk management by reducing the concentration of TSP and subtraction contact time. Besides intake, dose-response values were determine RQ big or small. In this study, researchers used the RFC 0.0026 which is the result of the conversion of RFC PM₁₀ at 0.0018. Keywords: Bekasi, Kendaraan Bermotor, ARKL, TSP, SO₂, NO₂, dose-response, Intake, Risk Quetient.